

SKRIPSI

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI
IBU *POST SECTIO CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN MOBILISASI DINI MELALUI MEDIA VIDEO**

**Studi ini Dilaksanakan di
Rumah Sakit Umum Daerah Singasana**



**OLEH:
PANDE MADE AYU YUNITA GUSTARI
NIM. P07I24224140**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI IBU *POST SECTIO CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MOBILISASI DINI MELALUI MEDIA VIDEO

**Studi ini Dilaksanakan di
Rumah Sakit Umum Daerah Singasana**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**OLEH:
PANDE MADE AYU YUNITA GUSTARI
NIM. P07I24224140**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI
IBU *POST SECTIO CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN MOBILISASI DINI MELALUI MEDIA VIDEO**

**Studi ini Dilaksanakan di
Rumah Sakit Umum Daerah Singasana**

**OLEH:
PANDE MADE AYU YUNITA GUSTARI
NIM. P07124224140**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb
NIP. 198108312002122001

Pembimbing Pendamping



Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb
NIP. 198211282006042002

MENGETAHUI,

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI IBU *POST SECTIO CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MOBILISASI DINI MELALUI MEDIA VIDEO

Studi ini Dilaksanakan di
Rumah Sakit Umum Daerah Singasana

Oleh:

PANDE MADE AYU YUNITA GUSTARI

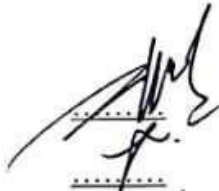
NIM. P07124224140

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 21 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed | (Ketua) |  |
| 2. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH | (Anggota) | |

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI IBU *POST SECTIO CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MOBILISASI DINI MELALUI MEDIA VIDEO

**Studi ini Dilaksanakan Di
Rumah Sakit Umum Daerah Singasana**

ABSTRAK

Prevalensi SC di meningkat di Indonesia terutama di Bali. Luka *post SC* ini akan menyebabkan nyeri pada pasien. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri ibu *post SC* sebelum dan sesudah mobilisasi dini melalui media video. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *pre eksperimental one group pre test post test*. Populasi adalah ibu *post SC* di RSUD Singasana, dengan sampel sebanyak 26 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah perlakuan. Pasien diberikan perlakuan mobilisasi dini melalui media video dengan durasi 3 menit 23 detik didampingi oleh petugas dan diobservasi dengan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden mayoritas berusia 20-35 tahun, multipara, berpendidikan SMA, dan bekerja. Intensitas nyeri sebelum perlakuan median 5,00 sedangkan sesudah perlakuan median menjadi 3,00. Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan mobilisasi dini melalui media video. Disarankan agar tenaga kesehatan memanfaatkan media video sebagai media untuk edukasi kepada Ibu *post SC*, pelayanan kesehatan agar menyediakan media untuk memutar video di ruangan perawatan, dan pasien agar memanfaatkan media video mobilisasi dini.

Katakunci: Mobilisasi Dini, Media Video, Sectio Caesarea (SC)

***THE DIFFERENCE IN PAIN INTENSITY AMONG POST-CESAREAN
SECTION MOTHERS BEFORE AND AFTER EARLY MOBILIZATION
THROUGH VIDEO MEDIA***

***This Study Was Conducted In
Singasana Regional General Hospital***

ABSTRACT

The prevalence of cesarean section is increasing in Indonesia especially in Bali, this post cesarean section wound will cause pain to the patient. The purpose of this study was to determine the difference in pain intensity of post cesarean section mothers before and after early mobilisation through video media. The research approach used was quantitative with a pre-experimental design of one group pre test post test. The population was post cesarean section mothers at Singasana Hospital, with a sample of 26 people who met the inclusion and exclusion criteria. Data was collected through observation using Numeric Rating Scale (NRS) to measure pain intensity before and after treatment. Patients were given early mobilisation treatment through video media with a duration of 3 minutes 23 seconds accompanied by officers and observed with observation check list. The results showed the characteristics of the majority of respondents aged 20-35 years, multiparous, high school education, and working. Pain intensity before treatment was a median of 5.00 while after treatment the median was 3.00. The Wilcoxon test showed a p value = 0.000 (<0.05), which can be concluded that there is a significant difference in pain intensity before and after being given early mobilisation through video media. It is recommended that health workers use video media as a medium for education to post cesarean section mothers, health services to provide media to play videos in the treatment room, and patients to use early mobilisation video media.

Keywords: Early Mobilisation, Video Media, Cesarean Section (CS)

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI IBU *POST SECTIO CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MOBILISASI DINI MELALUI MEDIA VIDEO

**Studi Ini Dilaksanakan di
Rumah Sakit Umum Daerah Singasana**

Oleh: Pande Made Ayu Yunita Gustari (NIM. P07124224140)

Prevalensi persalinan *sectio caesarea* (SC) meningkat secara global, termasuk di Indonesia, dengan Bali mencatat angka tertinggi (53,2%). Data RSUD Singasana menunjukkan 56,1% persalinan dilakukan dengan SC, yang berisiko lima kali lebih tinggi mengalami komplikasi dibandingkan persalinan normal. Nyeri *post SC* menjadi masalah utama karena dapat memicu stres dan *baby blues syndrome*. *Enhanced Recovery After Cesarean Section* (ERACS) dikembangkan untuk mengurangi nyeri dan mempercepat pemulihan. Namun, studi pendahuluan di RSUD Singasana menemukan 60% pasien ERACS tidak melakukan mobilisasi dini karena takut nyeri. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas mobilisasi dini melalui media video dalam mengurangi intensitas nyeri *post SC*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri ibu *post SC* sebelum dan sesudah mobilisasi dini melalui media video. Tujuan khusus meliputi mengidentifikasi intensitas nyeri sebelum dan sesudah perlakuan, serta evaluasi efektivitas mobilisasi dini.

Penelitian kuantitatif dengan desain *one group pre test* dan *post test* dilakukan di RSUD Singasana pada Maret-Mei 2025. Sampel sebanyak 26 ibu *post SC* metode ERACS dipilih secara *purposive sampling*. Data intensitas nyeri diukur menggunakan kuesioner *Numeric Rating Scale (NRS)* sebelum dan sesudah perlakuan. Perlakuan mobilisasi dini diberikan dengan media video dengan durasi 3 menit 23 detik didampingi oleh petugas yaitu bidan dan dicatat pelaksanaannya menggunakan lembar observasi. Uji normalitas data menggunakan *shapiro wilk*

menghasilkan data nilai *p pre* sebesar $0,05 < \alpha$ (0,05) dan nilai *p* pada *post* sebesar $0,00 < \alpha$ (0,05) dengan demikian data tidak berdistribusi normal.

Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (65,4%), berpendidikan SMA (69,2%), bekerja (73,1%), dan multipara (88,5%). Intensitas nyeri median turun dari 5 menjadi 3 pasca perlakuan. Uji *Wilcoxon* menunjukkan perbedaan signifikan ($Z=-4,654$; $p=0,000$), membuktikan efektivitas mobilisasi dini melalui video dalam mengurangi nyeri. Faktor seperti usia produktif, pendidikan, dan pengalaman persalinan sebelumnya (multipara) turut mendukung keberhasilan intervensi.

Simpulan penelitian ini adalah karakteristik ibu *post* SC dari segi usia didominasi oleh kelompok usia 20-35 tahun, berdasarkan paritas dengan jumlah tertinggi pada kelompok multipara, berdasarkan pendidikan mayoritas ditunjukkan oleh SMA dan berdasarkan pekerjaan diketahui responden bekerja dengan jumlah tertinggi. Intensitas nyeri ibu *post* SC sebelum diberikan mobilisasi dini melalui media video dengan nilai median 5,00. Intensitas nyeri ibu *post* SC setelah diberikan mobilisasi dini melalui media video dengan nilai median 3,00. Ada perbedaan yang signifikan intensitas nyeri *post* SC sebelum dan sesudah diberikan mobilisasi dini melalui media video (nilai $p = 0,000$).

Saran yang diberikan adalah agar tenaga kesehatan memanfaatkan media video sebagai bagian dari protokol perawatan rutin. Pelayanan Kesehatan diharapkan dapat menayangkan video di ruang perawatan melalui sarana seperti TV atau QR *code* yang terhubung ke video sehingga pasien dapat mengakses informasi dengan mudah dan nyaman. Ibu *post* SC dianjurkan untuk proaktif melakukan mobilisasi dini sesuai anjuran dan memanfaatkan bahan edukasi yang tersedia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Intensitas Nyeri Ibu *Post Sectio Caesarea* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Mobilisasi Dini Melalui Media Video yang dilaksanakan di RSUD Singasana” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr., S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. dr. I Wayan Doddy Setiawan sebagai Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Singasana yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Ni Wayan Armini, S.S.T., M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb sebagai Pembimbing Utama yang telah banyak membimbing dalam penyusunan skripsi.
6. Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb sebagai Pembimbing Pendamping yang telah banyak membimbing dalam penyusunan skripsi.
7. Orang Tua, Keluarga, dan Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pande Made Ayu Yunita Gustari
NIM : P07124224140
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Banjar Carik, Desa Tista, Kecamatan Kerambitan,
Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Perbedaan Intensitas Nyeri Ibu *Post Sectio Caesarea* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Mobilisasi Dini Melalui Media Video yang dilaksanakan di RSUD Singasana” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Pande Made Ayu Yunita Gustari
NIM. P07124224140

DAFTAR ISI

	Halaman
HAMALAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Sectio Caesarea</i> (SC)	7
B. <i>Enhanced Recovery After Caesarean Section</i> (ERACS)	10
C. Nyeri	12
D. Mobilisasi Dini	15
E. Media Video	18
BAB III KERANGKA KONSEP	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	21
C. Hipotesis	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B.	Alur Penelitian.....	26
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
D.	Populasi dan Sampel	27
E.	Teknik Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
F.	Pengolahan dan Analisis Data.....	31
G.	Etika Penelitian.....	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
A.	Hasil Penelitian.....	35
B.	Pembahasan	41
C.	Kelemahan.....	49
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		50
A.	Simpulan.....	50
B.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....		52
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skala Nyeri dengan <i>Numeric Rating Scale</i>	14
Gambar 2 <i>Face Pain Scale (FPS) / Wong Baker Faces Pain Scale</i>	15
Gambar 3 Kerangka Konsep	21
Gambar 4 Model Rancangan Penelitian	25
Gambar 5 Alur Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
Tabel 2	Jumlah Persalinan di RSUD Singasana Tahun 2024.....	36
Tabel 3	Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i> di RSUD Singasana Tahun 2025.....	37
Tabel 4	Hasil Uji Normalitas (Shapiro Wilk).....	38
Tabel 5	Intensitas Nyeri pada Ibu <i>Post SC</i> Sebelum Diberikan Mobilisasi Dini Melalui Media Video.....	39
Tabel 6	Intensitas Nyeri pada Ibu <i>Post SC</i> Sesudah Diberikan Mobilisasi Dini Melalui Media Video.....	40
Tabel 7	Perbedaan Intensitas Nyeri Sebelum dan Sesudah Mobilisasi Dini Melalui Media Video.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Standar Prosedur Operasional Mobilisasi Dini Pasca Operasi
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 3	Anggaran Penelitian
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian
Lampiran 6	Video Mobilisasi Dini di Youtube RSUD Singasana
Lampiran 7	Tabel Pengumpulan Data
Lampiran 8	Hasil Olah Data SPSS
Lampiran 9	<i>Etichal Clearance</i>
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 11	Surat Pencatatan Ciptaan
Lampiran 12	Foto Pelaksanaan
Lampiran 13	Bukti Uji Turnitin